

**ANALISIS PRAGMATIK MULTIMODAL: STUDI KESANTUNAN
PENYELAMATAN WAJAH (*FACE SAVING ACTS*) POLITISI ANIES
RASYID BASWEDAN DALAM PERCAKAPAN POLITIK**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktorat
Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Neidya Fahma Sunendar

2104957

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

ANALISIS PRAGMATIK MULTIMODAL: STUDI KESANTUNAN PENYELAMATAN WAJAH (FACE SAVING ACTS) POLITISI ANIES RASYID BASWEDAN DALAM PERCAKAPAN POLITIK

Oleh
Neidya Fahma Sunendar

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2016
M.Hum Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Neidya Fahma Sunendar 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NEIDYA FAHMA SUNENDAR

**ANALISIS PRAGMATIK MULTIMODAL: STUDI KESANTUNAN
PENYELAMATAN WAJAH (*FACE SAVING ACTS*) POLITISI ANIES
RASYID BASWEDAN DALAM PERCAKAPAN POLITIK**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi,

Promotor,



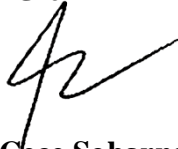
Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Ko-Promotor,



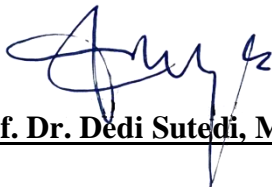
Wawan Gunawan M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

Penguji Eksternal,



Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum.
NIP. 196407281991031001

Penguji Internal 1,



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Penguji Internal 2,



**Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd.,
M.Hum.**
NIP. 198001292005011004

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Wawan Gunawan M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Analisis Pragmatik Multimodal: Studi Kesantunan Penyelamatan Wajah (*Face Saving Acts*) Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Percakapan Politik” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Neidya Fahma Sunendar

NIM. 2104957

**ANALISIS PRAGMATIK MULTIMODAL: STUDI KESANTUNAN
PENYELAMATAN WAJAH (*FACE SAVING ACTS*) POLITISI ANIES
RASYID BASWEDAN DALAM PERCAKAPAN POLITIK**

**Neidya Fahma Sunendar
Dadang Sudana
Wawan Gunawan
Universitas Pendidikan Indonesia**

ABSTRAK

Kesantunan merupakan perilaku sebagai dampak dari komunikasi seseorang yang melibatkan berbagai tuturan (*Speech Acts*) untuk menjaga hubungan sosial yang baik. Penyelamatan wajah banyak dikaji sebagai strategi komunikasi yang dilihat dari jenis tuturan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan kedalaman pada penelitian terdahulu tentang kajian kesantunan dengan menggabungkan analisis tuturan dan interaksi multimodal. Kajian pragmatik yang melibatkan multimodal (*Multimodal Pragmatics*) memiliki potensi untuk mengungkap makna kesantunan yang lebih komprehensif. Penelitian ini berupaya mengungkap strategi kesantunan penyelamatan wajah (*Face Saving Acts*) yang dilakukan politisi Anies Rasyid Baswedan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus penggunaan tindak tutur oleh politisi Anies Rasyid Baswedan dalam *talk show* percakapan politik pada akun Youtube Najwa Shihab. Analisis tindak tutur mengacu pada konsep pragmatik tindak tutur penyelamatan wajah, sedangkan analisis multimodal mengacu pada konsep interaksi multimodal untuk mengungkap makna yang menyertai tuturan. Dengan mengandalkan metode analisis kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tindak tutur yang dominan digunakan adalah jenis tindak tutur representatif, yaitu jenis tindak tutur yang bertujuan untuk meyakinkan mitra tuturnya. Dalam berbagai kesempatan yang ditemukan dalam video, politisi Anies Rasyid Baswedan cenderung menggunakan strategi penyelamatan wajah *Positive Politeness Strategy* misalnya penggunaan kata 'kita' untuk menunjukkan kesamaan, keberpihakan dan arah pemikiran yang sama antara politisi Anies Rasyid Baswedan dan mitra tuturnya. Interaksi multimodal yang melengkapi analisis tuturan menunjukkan bahwa Anies Rasyid Baswedan cenderung menggunakan gestur tangan dan kontak mata kepada audiens. Penggunaan gestur tangan tersebut bertujuan untuk memperjelas poin-poin penting yang sedang dituturkan, dan kontak mata dengan audiens sebagai strategi untuk menciptakan keterlibatan dan koneksi dengan audiens. Strategi kesantunan politisi Anies Rasyid Baswedan menunjukkan kesamaan strategi yang dilakukan oleh politisi untuk memberikan impresi yang positif untuk audiens. Hasil penelitian diharapkan memperkaya kajian pemaknaan berdasarkan maksud pembicara yang dikonstruksi oleh konteks pembicaraan yang lebih spesifik seperti konteks politik dalam *talkshow*.

Keywords: *Tindak Tutur, Kesantunan, Penyelamatan Wajah, Politisi, Multimodal*

MULTIMODAL PRAGMATICS ANALYSIS: STUDY OF POLITICIAN ANIES RASYID BASWEDAN'S FACE SAVING ACTS IN POLITICAL CONVERSATION

**Neidya Fahma Sunendar
Dadang Sudana
Wawan Gunawan
Universitas Pendidikan Indonesia**

ABSTRACT

Politeness is a behavior as an impact of a person's communication that involves various speech acts to maintain good social relations. Face-saving is widely studied as a communication strategy seen from the type of speech delivered. This research aims to add depth to previous research on politeness studies by combining speech analysis and multimodal interaction. Multimodal pragmatics has the potential to reveal a more comprehensive meaning of politeness. This research seeks to reveal the face-saving politeness strategies of politician Anies Rasyid Baswedan. This research uses a case study method of using speech acts by politician Anies Rasyid Baswedan in a political talk show on Najwa Shihab's Youtube account. The analysis of speech acts refers to the concept of pragmatics of speech acts to save wahah, while multimodal analysis refers to the concept of multimodal interaction to reveal the meaning that accompanies speech acts. By relying on qualitative analysis method, this research shows that the dominant type of speech act used is the type of representative speech act, which is a type of speech act that aims to convince its speech partners. On various occasions found in the video, Anies Rasyid Baswedan politicians tend to use Positive Politeness Strategy face-saving strategies, such as the use of the word 'we' to show the similarity, alignment and the same direction of thought between Anies Rasyid Baswedan politicians and their speech partners. Multimodal interactions that complement speech analysis show that Anies Rasyid Baswedan tends to use hand gestures and eye contact to the audience. The use of hand gestures aims to clarify important points that are being spoken, and eye contact with the audience as a strategy to create engagement and connection with the audience. Anies Rasyid Baswedan's politician politeness strategy shows the similarity of strategies used by politicians to give a positive impression to the audience. The results of the study are expected to enrich the study of meaning based on the speaker's intention which is constructed by a more specific context of conversation such as the political context in a talk show.

Keywords: *Speech Act, Politeness, Face Saving Acts, Politician, Multimodal*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, para sahabatnya, hingga kepada kita selaku pengikutnya.

Penulisan disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Doktor (Dr) di Program Studi Linguistik Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Penyusunan disertasi dengan judul “Analisis Pragmatik Multimodal: Studi Kesantunan Penyelamatan Wajah (*Face Saving Acts*) Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Percakapan Politik” ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelamatan wajah (*Face Saving Acts*) dan analisis multimodal yang digunakan oleh Anies Rasyid Baswedan dalam percakapan politik. Temuan dan diskusi dalam disertasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemahaman linguistik di Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan disertasi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan disertasi ini.

Bandung, Agustus 2024

Neidya Fahma Sunendar
2104957

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian disertasi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku Ketua Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Pembimbing Akademik serta Co-Promotor penulis, terima kasih telah membimbing serta memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk penulis sehingga wawasan penulis menjadi lebih luas dan terima kasih atas ketersediaan waktu yang telah Bapak berikan selama proses bimbingan berlangsung sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan semoga Bapak penuh keberkahan hidup.
2. Dadang Sudana, M.A., Ph.D. selaku Promotor penulis, terima kasih karena telah membimbing, mencurahkan perhatiannya dalam membimbing kepada penulis, memberikan arahan dan dorongan kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga atas ketersediaan waktu yang telah Bapak berikan kepada penulis selama proses bimbingan. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan semoga Bapak penuh keberkahan hidup.
3. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta bantuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
4. Kedua orang tua penulis, Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. dan Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. yang telah membesarkan penulis. Kemudian, untuk suami penulis, Cepri Maulana, M.Pd, anak pertama penulis, Lareina Naureen Fahlana, anak kedua penulis Loveina Nazreen Fahlana, adik kandung penulis, Reyhan Rahadian Sunendar dan mertua serta kakak-kakak ipar penulis yang selalu mencurahkan cinta dan doa, serta selalu membantu dan memberi dukungan kepada penulis di saat pengerjaan disertasi ini. Terima kasih karena selalu memberikan motivasi yang luar biasa untuk penulis dan terima kasih karena selalu ada untuk penulis.

5. Seluruh keluarga besar dan sahabat terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih karena selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan disertasi ini.
6. Sahabat penulis selama di Prodi Linguistik tahun 2021, Anisa Arianingsih, M.Pd. dan Dr. Muhammad Hafiz Kurniawan, M.A.
7. Teman-teman Prodi Linguistik angkatan tahun 2021, terima kasih banyak atas segala suka dan duka selama masa perkuliahan. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Bandung, Agustus 2024

Neidya Fahma Sunendar

2104957

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.1 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.2 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.3 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| 1.3 Definisi Operasional..... | 13 |
| 1.5 Sistematika Penelitian..... | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 16 |
| 2.1 Pragmatik..... | 16 |
| 2.1.1 Tindak Tutur..... | 18 |
| 2.1.1.1 Jenis Tindak Tutur..... | 18 |
| 2.1.1.2 Tindak Tutur Lokusi..... | 19 |
| 2.1.1.3 Tindak Tutur Ilokusi..... | 19 |
| 2.1.1.3.1 Deklaratif..... | 20 |
| 2.1.1.3.2 Representatif..... | 20 |
| 2.1.1.3.3 Ekspresif..... | 20 |
| 2.1.1.3.4 Direktif..... | 23 |
| 2.1.1.3.5 Komisif..... | 23 |
| 2.1.1.4 Tindak Tutur Perlokusi..... | 24 |
| 2.2 Multimodalitas..... | 24 |
| 2.2.1 Pragmatik Multimodal..... | 27 |
| 2.2.2 <i>Multimodal Interactive Analysis</i> | 34 |
| 2.3 Kesantunan..... | 36 |
| 2.3.1 Konsep Wajah..... | 37 |
| 2.3.1.1 Pengancaman Wajah (Face Threatening Acts)..... | 38 |
| 2.3.1.1.1 Tindakan Pengancaman Wajah Positif..... | 40 |
| 2.3.1.1.2 Tindakan Pengancaman Wajah Negatif..... | 40 |
| 2.3.1.2 Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>)..... | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.1.2.1 Strategi Kesantunan Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) | 41 |
| 2.3.1.2.1.1 Strategi Kesantunan Tidak Mengatakan Apapun (<i>Say Nothing Strategy</i>) | 41 |
| 2.3.1.2.1.2 Strategi Kesantunan Terus Terang (<i>Bald On Record Strategy</i>)..... | 42 |
| 2.3.1.2.1.3 Strategi Kesantunan Basa-Basi (<i>Off Record Strategy</i>)..... | 43 |
| 2.3.1.2.1.4 Strategi Kesantunan Positif (<i>Positive Politeness Strategy</i>) | 43 |
| 2.3.1.2.1.5 Strategi Kesantunan Negatif (<i>Negative Politeness Strategy</i>) | 46 |
| 2.3.1.2.2 Strategi Ketidaksantunan | 49 |
| 2.3.1.2.2.1 Strategi Ketidaksantunan Terus Terang (<i>Bald on Record Impoliteness</i>).. | 50 |
| 2.3.1.2.2.2 Strategi Ketidaksantunan Positif (<i>Positive Impoliteness</i>)..... | 50 |
| 2.3.1.2.2.3 Strategi Ketidaksantunan Negatif (<i>Negative Impoliteness</i>)..... | 51 |
| 2.3.1.2.2.4 Strategi Kesantunan Semu (<i>Mock Politeness</i>)..... | 52 |
| 2.3.1.2.2.5 Strategi Menahan Kesantunan (<i>Withhold Politeness</i>)..... | 52 |
| 2.4 Politisi | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| 3.1 Desain Penelitian | 53 |
| 3.2 Subjek dan Objek Penelitian | 55 |
| 3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| 3.4 Teknik Analisis Data..... | 56 |
| 3.5 Gambaran Analisis..... | 57 |
| 3.6 Contoh Analisis | 59 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... | 62 |
| 4.1 Tindak Tutur Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Percakapan Politik..... | 63 |
| 4.1.1 Tindak Tutur Deklaratif dalam Percakapan Politik..... | 66 |
| 4.1.1.1 Mengesankan | 67 |
| 4.1.1.2 Menyetujui..... | 68 |
| 4.1.2 Tindak Tutur Representatif dalam Percakapan Politik..... | 69 |
| 4.1.2.1 Meyakinkan | 70 |
| 4.1.2.2 Fakta..... | 75 |
| 4.1.2.3 Pendeskripsian | 78 |
| 4.1.2.4 Kesimpulan | 80 |
| 4.1.2.5 Menjamin..... | 81 |
| 4.1.3 Tindak Tutur Ekspresif dalam Percakapan Politik | 81 |
| 4.1.3.1 Berterima kasih (<i>Thanking</i>)..... | 82 |
| 4.1.3.2 Memuji (<i>Complimenting</i>)..... | 85 |
| 4.1.3.3 Menyesalkan (<i>Deploring</i>) | 87 |
| 4.1.4 Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Politik | 91 |
| 4.1.4.1 Pertanyaan | 92 |

| | |
|--|-----|
| 4.1.4.2Permintaan..... | 95 |
| 4.1.4.3 Nasihat..... | 95 |
| 4.1.5 Tindak Tutur Komisif dalam Percakapan Politik..... | 97 |
| 4.1.5.1 Janji..... | 98 |
| 4.2 Strategi Kesantunan Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>)..... | 99 |
| 4.2.1 Strategi Kesantunan Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) pada Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif..... | 99 |
| 4.1.2Strategi Kesantunan Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) pada Tindak Tutur Ilokusi Representatif..... | 104 |
| 4.1.3Strategi Kesantunan Politisi Anies Rasyid Baswedan dalam Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) pada Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif..... | 108 |
| 4.2.1Interaksi Multimodal Politisi Anies Rasyid Baswedan yang Menyertai Tindak Tutur Deklaratif Politisi untuk Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) dalam Percakapan Politik..... | 115 |
| 4.2.2Interaksi Multimodal Politisi Anies Rasyid Baswedan yang Menyertai Tindak Tutur Representatif Politisi untuk Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) dalam Percakapan Politik..... | 124 |
| 4.2.3Interaksi Multimodal Politisi Anies Rasyid Baswedan yang Menyertai Tindak Tutur Ekspresif Politisi untuk Upaya Penyelamatan Wajah (<i>Face Saving Acts</i>) dalam Percakapan Politik..... | 132 |
| 4.3 Pembahasan..... | 139 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI..... | 145 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 145 |
| 5.2 Implikasi..... | 146 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 147 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 156 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Table 4. 1 Jenis Tindak Tutur Deklarasi yang digunakan di dalam percakapan politik video talkshow Anies Baswedan bersama Najwa Shihab | 66 |
| Table 4. 2 Jenis Tindak Tutur Representatif yang digunakan di dalam percakapan politik video talkshow Anies Baswedan bersama Najwa Shihab | 69 |
| Tabel 4. 3 Jenis Tindak Tutur Ekspresif yang digunakan di dalam percakapan politik video talkshow Anies Baswedan bersama Najwa Shihab | 81 |
| Tabel 4.4 Jenis Tindak Tutur Direktif yang digunakan di dalam percakapan politik video talkshow Anies Baswedan bersama Najwa Shihab..... | 91 |
| Tabel 4.5 Jenis Tindak Tutur Komisif yang digunakan di dalam percakapan politik video talkshow Anies Baswedan bersama Najwa Shihab..... | 97 |
| Tabel 4. 6 Hasil Analisis Penyelamatan Wajah (Face Saving Acts) Pada Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi Dalam Video..... | 100 |
| Tabel 4. 7 Hasil Analisis Penyelamatan Wajah (Face Saving Acts) Pada Tindak Tutur Ilokusi Representatif dalam Video..... | 104 |
| Tabel 4. 8 Jenis Penyelamatan Wajah (Face Saving Acts) dalam Tindak Tutur Ekspresif yang digunakan dalam percakapan politik video talkshow Anies Baswedan bersama Najwa Shihab..... | 108 |
| Tabel 4. 9 Analisis Multimodal Gambar 4.2 | 115 |
| Tabel 4. 10 Analisis Multimodal Gambar 4.3 | 117 |
| Tabel 4. 11 Analisis Multimodal Gambar 4.4 | 119 |
| Tabel 4. 12 Analisis Multimodal Gambar 4.5 | 120 |
| Tabel 4. 13 Analisis Multimodal Gambar 4.6 | 122 |
| Tabel 4. 14 Analisis Multimodal Gambar 4.7 | 124 |
| Tabel 4. 15 Analisis Multimodal Gambar 4.8 | 126 |
| Tabel 4. 16 Analisis Multimodal Gambar 4.9 | 127 |
| Table 4. 17 Analisis Multimodal Gambar 4.10..... | 129 |
| Tabel 4. 18 Analisis Multimodal Gambar 4.11..... | 131 |
| Tabel 4. 19 Analisis Multimodal Gambar 4.12..... | 133 |
| Tabel 4. 20 Analisis Multimodal Gambar 4.13..... | 134 |
| Tabel 4. 21 Analisis Multimodal Gambar 4.14..... | 134 |
| Tabel 4. 22 Analisis Multimodal Gambar 4.15..... | 135 |
| Tabel 4. 23 Analisis Multimodal Gambar 4.16..... | 136 |
| Tabel 4. 24 Analisis Multimodal Gambar 4.17..... | 137 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.1 Analisis Penelitian | 68 |
| Gambar 4. 1 Tabel Frekuensi Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi oleh Anies Baswedan.. | 73 |
| Gambar 4.2 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (1) | 124 |
| Gambar 4.3 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (2) | 126 |
| Gambar 4.4 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (3) | 128 |
| Gambar 4.5 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (4) | 129 |
| Gambar 4.6 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (5) | 131 |
| Gambar 4.7 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (6) | 133 |
| Gambar 4.8 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (7) | 135 |
| Gambar 4.9 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (8) | 136 |
| Gambar 4.10 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (9) | 138 |
| Gambar 4.11 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (10) | 140 |
| Gambar 4.12 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (11) | 141 |
| Gambar 4.13 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (12) | 142 |
| Gambar 4.14 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (13) | 143 |
| Gambar 4.15 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (14) | 144 |
| Gambar 4.16 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (15) | 145 |
| Gambar 4.17 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (16) | 146 |
| Gambar 4.18 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (17) | 150 |
| Gambar 4.19 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (18) | 151 |
| Gambar 4.20 Tangkapan layar video percakapan politik Anies Baswedan (19) | 152 |

DAFTAR PUSTAKA

- Achfandhy, M. I., Pujiyanto, W. T., Daniyarti, W. D., & Jamiah, R. (2024). The Pre-Presidential Election 2024: Uncovering The Consistency Of Religious Politicization. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 24(1), 67-84.
- Agustina, S. (2021). Face-Saving and Face-Threatening Negotiation by Lecturers: Gender and Teaching Experience Differences. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 5(2), 590-599.
- Alwasilah, A.C. (1993). Pengantar Linguistik Umum. Bandung: Angkasa,.
- Ambuyo, B. A., Indede, F. N., & Karanja, P. (2011). Face threatening acts and standing Orders: 'politeness' or 'politics' in the question time discussions of the Kenyan Parliament.
- Andersson, L.G., & Trudgill, P. (1992). *Bad language*. London: Penguin books.
- Archer, D. E. (2008). Verbal aggression and impoliteness: Related or synonymous?. *Language and Social Process*, 21, 181.
- Arikunto, S. (1986). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (1991). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmah, H. O. (2000). *Wacana Perbincangan, Perbahasan dan Perundingan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Austin, J. L. (1975). *How to do thing with words*. Oxford: Oxford University Press.
- Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Baldry, Anthony/Thibault, Paul. J. 2001: *Towards multimodal*

Neidya Fahma Sunendar, 2024

ANALISIS PRAGMATIK MULTIMODAL: STUDI KESANTUNAN PENYELAMATAN WAJAH (FACE SAVING ACTS) POLITISI ANIES RASYID BASWEDAN DALAM PERCAKAPAN POLITIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- corpora. In Aston, Guy/ Burnard, Lou (eds.), *Corpora in the Description and Teaching of*
- Aziz, E. A. (2006). Mutual Consideration as a Principle for Doing Politeness. *동남아연구*, 15(2), 185-231.
- Bachari, Andika. D.&J Uansah, Dase, E. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa*. Bandung UPI Press. Bandung : Angkasa.
- Bateman, J. A., & Wildfeuer, J. (2014). A multimodal discourse theory of visualnarrative. *Journal of Pragmatics*, 74, 180-208.
- Bezemer, & Kress, G. (2008). Writing in Multimodal Texts: A Social Semiotic Account of Designs for Learning. *Written Communication*, 25(1), 166-180.
- Bousfield, D., & Locher, M. A. (Eds.). (2008). *Impoliteness in language: Studies on its interplay with power in theory and practice* (Vol. 21). Walter de Gruyter.
- Brown, P., & Levinson, S. (1978). *Questions and Politeness: Strategies in Social Interaction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brown, P., & Levinson, S. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Chaer, A dan Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chen, K. (2023). A study on the construction of the ideological elements of public physical education courses in colleges and universities using multivariate data fusion. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1).
- Chen, Y. S. (2010). “The Driver of Green Brand Equity: Green Brand Image, Green Satisfaction, and Green Trust”. *Journal of Business Ethics*. 9 (3): pp: 307- 319
- Chen, Y.Y, & Hsieh, S. K. (2020). [Instagram Posts](#). In *Proceedings of the 32nd Conference on Computational Linguistics and Speech Processing*

- (*ROCLING 2020*), pages 193–207, Taipei, Taiwan. The Association for Computational Linguistics and Chinese Language Processing (ACLCLP).
- Culpeper, J. (1996). Towards an anatomy of impoliteness. *Journal of pragmatics*, 25(3), 349-367.
- Cutting, J. (2003). *Pragmatics and discourse*. London: Routledge.
- Diana, R. E., & Manaf, N. A. (2022). Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia pada Proses Pembelajaran di SMP. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4940-4952.
- Djarmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk !?*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Drăgan, N. S. (2018). Left/Right Polarity in Gestures and Politics. *Revista Română de Comunicare și Relații Publice*, 20(3), 53-71.
- EFL learners' Conversations. *Glossa*, 3(8), 221-233.
- Fitriyana, Y. (2007). *Politeness strategies in john grisham's novel "the client"* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Forceville, C. (2009). *Applications of Cognitive Linguistics: Multimodal Metaphor*. New York: Routledge.
- Fraser, B., & Nolen, W. (1981). The Association of Deference With Linguistic Form.
- Godwin-Jones, R. (2014). Global reach and local practice: the promise of MOOCs.
- Goffman, E. (1967). *Interaction Ritual: Essays on Face-to-Face Interaction*. London:
- Grice, H. P. (1975). Logic and conversation. In *Speech acts* (pp. 41-58). Brill.
- Gunarwan, A. (1994). *Pragmatik: Pandangan Mata Burung dalam Mengiringi Rekan Sejati Festschrift: Buat Pak Ton*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Gu, Y. (1990). Politeness phenomena in modern Chinese. *Journal of pragmatics*, 14(2), 237-257

- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). Competing paradigms in qualitative research. *Handbook of qualitative research*, 2(163-194), 105. *International Journal of the Sociology of Language* 27:93-109. *Language Learning & Technology* 18 (3): 5–15. Aldine Transaction.
- Halliday, M.A.K. (1985). *An Introduction to Functional Grammar*. Great Britain: Edward Arnold (Publisher) Ltd.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2004). *An introduction to functional grammar*. London: Arnolds.
<https://doi.org/10.24256/ideas.v7i2.1051>
- Ide, S. (1989). *Formal forms and discernment: Two neglected aspects of universals of linguistic politeness*.
- Iedema, R. (2003). Multimodality, Resemiotization: Extending the Analysis of Discourse as Multi-Semiotic Practice. *Visual Communication*, 2, 29–57.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1177/1470357203002001751>
- Ilie, C., & Norrick, N. R. (2018). *Pragmatics and its interfaces*. John Benjamins Publishing Company.
- Jamal, J. (2021). Tindak Pengancaman dan Penyelamatan Muka dalam Komunikasi Virtual di Grup Whatsapp “WI Teknis BDK Surabaya”. *Jurnal WidyaiswaraIndonesia*, 2(1), 31-34.
- Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku. (2023). Hasil survei: Anies Baswedan Cerdas, Santun, Kinerja Baik. Diambil dari
<https://m.jpnn.com/amp/news/hasil-survei-anies-baswedan-cerdas-santun-kinerja-baik>
- Jewitt, C. (2013). Multimodal methods for researching digital technologies. *The SAGE handbook of digital technology research*, 250-265.
- Jia, Y. (2024). Precision Teaching of Civics Integration in Universities and Primary Schools with Individual Differences in the Age of Artificial Intelligence. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1).

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, 53(1), 59-68.
- Kasenda, S. R. (2018). Tindak pengancaman dan penyelamatan wajah anies baswedan dan basuki “ahok” tjahaja purnama. *Jurnal KATA: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2), 356-370.
- Knight, E., & Tsoukas, H. (2019). When Fiction Trumps Truth: What ‘post-truth’ and ‘alternative facts’ mean for management studies. *Organization Studies*, 40(2), 183-197.
- Kress, G. (2010). *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication*. London: Routledge.
- Kress, G. & Theo van Leeuwen. (1996). *Reading Image: The Grammar of Visual Design*. Abingdon: Routledge
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik: Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Lakoff, R.T. (1975). *“Language and Woman’s Place”*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman Group Ltd.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Limberg, H. (2009). Impoliteness and threat responses. *Journal of Pragmatics*, 41(7), 1376-1394.
- Maginnis, J. A. (2011). *Texting in the presence of others: The use of politeness strategies in conversation*.
- Mahsun. (2007). *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mayring, P. (2000). Analisis Isi Kualitatif [28 paragraf]. *Forum Kualitatif Sozialforschung / Forum: Penelitian Sosial Kualitatif*, 1(2), Pasal. 20, <http://nbnresolving.de/urn:nbn:de:0114-fqs0002204>.

- Musthofa, D., & Utomo, A. P. Y. (2021). Kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur ilokusi pada acara Rosi (Corona, Media, dan Kepanikan Publik). *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1),
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & penelitian pragmatik*. Graha Ilmu.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosiologi, Cet. kedua*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Norris, S. (2004). *Analyzing multimodal interaction: A methodological framework*. Routledge.
- Novianti, R., & Inderasari, E. (2020). Tindak Tutur Kesantunan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jalabahasa*, 16(1), 43-60 28-36.
- O'Halloran, K. L. (2004). Visual semiosis in Film. In, K.L. O'Halloran (ed.), *Multimodal Discourse Analysis: Systemic Functional Perspectives*, hal. 109-130. London and New York: Continuum.
- O'Halloran, K. L. (2011). *Multimodal discourse analysis*. London, United Kingdom: Continuum companion to discourse analysis, 120-137.
- O'Keefe, A., Clancy, B. and Adolphs, S. (2011) *Introducing Pragmatics in Use*. London: Routledge.
- Partana, Paina. 2010. "Pola Tindak Tutur Komisif Berjanji Bahasa Jawa." *Jurnal Widyaparwa* 38(01).
- Pradipa, D. R., & Rohmdi, M. (2020). Various expressive speech acts on Sadana Agung's stand up comedy show on Kompas TV. *VII(Iv)*, 275–278.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, I. G. A. V. W., & Nurita, W. (2021). Tindakan Pengancaman Wajah dan Strategi Kesopanan Pada Komunikasi Masyarakat di Singaraja- Bali. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 6(2), 168-185.

- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Riana, A., Tambunan, S., & Sitinjak, V. N. (2018). Expressive speech acts in Ellen show “an interview with Ed Sheeran.” *International Journal of Humanities and Social Science*, 8(4), 138–144. <https://doi.org/10.30845/ijhss.v8n4p20>
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Salman, H. S., & Betti, M. J. (2020). Politeness and Face Threatening Acts in Iraqi
- Saleh, M., & Baharman, B. (2012). Kesantunan Tindak Tutur Dalam Interaksi Akademik. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya" Retorika"*, 8(2), 123-133.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, J., & Vanderveken, D. (1985). *Foundations of illocutionary logic*. England: Cambridge University Press.
- Selviyani, S., & Pujiati, T. (2019). Expressive speech act in the Novel Dialogue the Perfect Husband. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 7(2), 343-353.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Silaen, H., Pramuji, G. A., Widyanto, D., & Waromi, I. (2011). Hydrogeological and pore water pressure characterization at southwest sector of Grasberg open pit, Papua. In *Proceedings JCM Makassar the 36th HAGI and 40th IAGI annual convention and exhibition*.
- Song, S. (2012). *Politeness and culture in second language acquisition*. Hampshire: Palgrave Macmillan.

- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: DutaWacana University Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Supri, I. Z., & Rahmatiany, R. (2021). Investigating the types and strategies of expressive illocutionary acts. *12(8)*, 402–406.
- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Tarigan, D. dan Tarigan, H.G. (1990). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tosepu, Y. A. (2018). *Media Baru dalam komunikasi Politik*. Surabaya: Jakad publishing.
- Tutuarima, Z., Nuraeningsih, N., & Rusiana. (2018). An analysis of speech act used in London has fallen movie. *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning*, *7(2)*, 122. <https://doi.org/10.21580/vjv7i23022>
- Varvantakis, C., Nolas, S. M., & Aruldoss, V. (2019). Photography, politics and childhood: Exploring children’s multimodal relations with the public sphere. *Visual Studies*, *34(3)*, 266-280.
- Wasesa, S. A. (2011). *Political Branding & Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wijayanti, K. S., & Yulianti, F. (2020). Illocutionary acts in main character’s dialogue of “Maleficent: mistress of evil” movie. *Journal of English Teaching and Learning Issues*, *3(1)*, 57–66. <https://doi.org/10.21043/jetli.v3i1.8342>

- Worsley, M. (2014). Multimodal learning analytics as a tool for bridging learning theory and complex learning behaviors. In *Proceedings of the 2014 ACM workshop on Multimodal Learning Analytics Workshop and Grand Challenge* (pp. 1-4).
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language (4th ed.)*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Yule, W. (1967). Predicting reading ages on Neale's Analysis of Reading Ability. *British Journal of Educational Psychology*.
- Zhang, Q., & Wang, J. (2019). A Research on Multimodal Metaphor and Its Representation Type in Public Service TV Advertisements About Clean Politics Construction. In 4th International Conference on Contemporary Education, Social Sciences and Humanities (ICCESSH 2019) (pp. 983-992). Atlantis Press.